

ABSTRAK

Ketahanan pangan merupakan isu strategis dalam pembangunan nasional, terutama bagi masyarakat yang menghadapi keterbatasan lahan pertanian. Hidroponik menjadi salah satu solusi inovatif yang memungkinkan budidaya tanaman tanpa tanah, dengan efisiensi penggunaan air dan lahan yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan hidroponik, mengidentifikasi kendala dalam implementasinya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sekarwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap peserta pelatihan hidroponik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan hidroponik efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bercocok tanam secara mandiri. Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya pengetahuan awal, keterbatasan modal, serta akses pasar yang masih terbatas. Namun, dengan adanya pendampingan lanjutan dan dukungan dari pemerintah serta sektor swasta, program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan hidroponik tidak hanya memberikan manfaat dalam aspek ketahanan pangan, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam bentuk pelatihan lanjutan, penyediaan modal usaha, serta penguatan jaringan pemasaran agar hidroponik dapat berkembang sebagai solusi pertanian berkelanjutan di Desa Sekarwangi.

Kata Kunci: hidroponik, pemberdayaan masyarakat, ketahanan pangan, strategi pelatihan

ABSTRACT

Food security is a strategic issue in national development, especially for communities facing limited agricultural land. Hydroponics has emerged as an innovative solution that enables soil-less cultivation with higher water and land efficiency compared to conventional methods. This study aims to analyze community empowerment strategies through hydroponic training, identify challenges in its implementation, and evaluate its impact on food security and economic well-being in Sekarwangi Village. This research employs a qualitative descriptive approach, collecting data through observations, interviews, and documentation of hydroponic training participants. The findings indicate that hydroponic training effectively enhances community knowledge and skills in independent farming. The main challenges include a lack of initial knowledge, limited capital, and restricted market access. However, with continuous mentoring and support from the government and private sector, this program has significant potential to improve local food security and create economic opportunities for the community. The study concludes that hydroponic training not only benefits food security but also promotes economic self-sufficiency among the community. Therefore, sustained efforts in the form of advanced training, access to business capital, and strengthened market networks are essential for hydroponics to develop as a sustainable agricultural solution in Sekarwangi Village.

Keywords: *hydroponics, community empowerment, food security, training strategy*